

ABSTRAK

Industri Rumah Tangga Intan Rahmadhani merupakan industri yang terletak di Jl. Solo KM 10 Sorogenen 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Salah satu proses produksinya adalah pemotongan bahan baku yang dilakukan pekerja dengan posisi duduk di kursi kecil (dingklik) dan bahan baku yang akan dipotong diletakkan diatas telenan yang di taruh diatas ember atau baskom. Berdasarkan observasi tahap awal, pekerja mengalami rasa sakit pada bagian tubuh tertentu. Hal ini mengakibatkan hasil produksi menjadi tidak optimal. Melihat kondisi kerja tersebut perlu dilakukan perancangan meja potong pada stasiun pemotongan.

Perancangan meja potong ini dilakukan setelah diketahui risiko terjadinya Muskuloskeletal berada pada level tindakan yang dilakukan dengan menggunakan metode Rapid Upper Limb Assesment (RULA). Untuk merancang fasilitas tersebut digunakan data antropometri tubuh operator di Industri Rumahan Intan Rahmadhani dan keluhan – keluhan selama bekerja.

Hasil penelitian ini adalah terciptanya meja potong pada stasiun pemotongan yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerja. Berdasarkan implementasi dihasilkan perbandingan kondisi awal dan akhir sebagai berikut: kondisi sebelum perancangan tindakan level risiko berada pada level risiko kecil yang artinya perlu dilakukan tindakan lanjutan sedangkan bila pekerja menggunakan meja potong tersebut tindakan level risiko berada pada level risiko minimum yang artinya kondisi tersebut aman. Pekerja yang menggunakan meja potong tersebut mengalami peningkatan waktu proses pengerjaan dari 16% sampai dengan 33%.

Kata Kunci : Meja Potong, Rapid Upper Limb Assesment, Antropometri